

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang gambaran wilayah penelitian secara umum. Pada bagian ini ada dua hal yang paling mendasar yang digambarkan, diantaranya gambaran Lingkup Besar LPP TVRI Sumatera Selatan (sumsel) stasiun Palembang dan gambaran mengenai program acara gayung bersambut.

Gambaran umum LPP TVRI sumsel terdiri atas: uraian gambaran umum berdirinya LPP TVRI, sejarah pembangunan LPP TVRI sumsel, visi misi yang ada di LPP TVRI sumsel, tugas dan wewenang yang ada di LPP TVRI sumsel, peran dan bidang di LPP TVRI sumsel, serta sejarah berdirinya program acara gayung bersambut.

A. Sejarah Berdirinya Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama tayang di Indonesia, TVRI mengudara pertama kali sejak tahun 1962. Siaran perdananya di layar kaca, masih ditayangkan dalam format hitam-putih, dan perdana menayangkan upacara peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari istana Negara Jakarta. Awal mula TVRI Nasional berdiri pertama kali pada tanggal 24 Agustus 1962 yang dikuatkan dengan adanya SK (Menpen RI No. 20/ SK/ VII/ 61) yang ditandai dengan adanya penayangan perdana Asian Games di studion utama gelanggang olah raga Bung Karno.

Awal mula berdirinya TVRI Nasional pada saat itu mereka hanya menayangkan tayangan berupa event-event pertama pada Asian Games dengan menggunakan pemancar berkeuatan 10 kilo watt dengan saluran 5. Stasiun televisi pertama yang menyandang nama Negara, memiliki tugas-tugas sebagai televisi menayangkan tayangan berupa citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang mencakup seluruh dunia, sehingga TVRI Nasional dapat mendorong adanya kemajuan masyarakat Indonesia sebagai perekat sosial dalam lingkungannya.

Pada awal penayangan TVRI tentunya memiliki dinamika dalam memperjuangkan bangsa untuk belajar demokrasi, saat itu TVRI berbentuk yayasan yang dipertanggung jawabkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, pada saat itu telah memasuki era demokrasi pancasila pada tahun 1974. Setelah itu, TVRI merubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan memiliki status Direktorat yang bertugas dalam menanggung jawabkan Direktur Jendral Radio, Televisi, dan Film.

Pada tahun 2000, TVRI memiliki status baru menjadi perusahaan jawatan (PERJAN) yang berdasarkan PP No. 36 Tahun 2000 tentang pendidikan perusahaan jawatan TVRI pada tanggal 7 Juni 2000. Setelah waktu lama berlangsung, akhirnya TVRI memiliki peraturan pemerintah dengan menetapkan kejelasan status hukum dengan menerapkan bahwa tugas TVRI diantaranya sebagai perusahaan jawatan yang telah mengangkat tayangan-tayangan di televisi sesuai dengan prinsip yang ada, menyeluruh, bersifat

netral, serta menayangkan program siaran yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak semata-mata untuk mencari keuntungan diri sendiri.

Melalui undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran televisi. TVRI menetapkan memberikan pelayanan informasi kepada khalayak ramai, memberikan informasi yang mendidik serta memberikan hiburan yang sehat, terkontrol serta sebagai perekat sosial yang bertujuan utama untuk melestarikan budaya bangsa yang memiliki kepentingan seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 2001, pemerintah menerbitkan peraturan tentang pembinaan perjan TVRI dibawah kantor Menteri Negara BUMN dan Departemen Keuangan RI untuk urusan organisasi dan keuangan. Sehubungan dengan adanya pembinaan itu, pihak TVRI giat melakukan kegiatan konsolidasi, yang melalui restrukturasi, serta membenah bidang-bidang marketing dan program.

Dengan melalui restrukturasi tersebut, pihak TVRI memanfaatkan dengan adanya sumber daya yang tersedia. TVRI pada tahap ini benar-benar diuji untuk belajar lebih mandiri dengan melakukan penggalan dana dari berbagai sumber yang memiliki keterikatan kerja sama, baik itu pihak luar, perusahaan swasta maupun BUMN. Dengan menjalankan semua itu TVRI berharap dapat memenuhi kriteria penyiaran sebagai televisi dengan tujuan sasaran khalayak yang jelas.

B. Sejarah Pembangunan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumatera Selatan

TVRI sumsel dibangun di provinsi Sumatera Selatan bertepatan di Palembang. Yang beralamatkan di Jl. Balap Sepeda, Jl. POM IX, Lorok Pakjo, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137. TVRI sumsel untuk pertama kali dibangun berdasarkan *Map* dan *Field Survey* yang dilaksanakan pada tahun 1967 sampai 1970 oleh yayasan Studi Group Televisi Palembang. Melalui kerjasama dengan lembaga elektronika dan Microwave Institute Technology Bandung, Pertamina dan TVRI pusat Jakarta selama 3 tahun lamanya.¹

Pada awal tahun 1967, seorang pengusaha dibidang elektronik melakukan experiment di Jambi. Experiment itu telah diterima oleh siaran televisi Singapura dan Malaysia, dengan hasil experiment oleh pangdam IV/ Sriwijaya yang pada waktu itu dipimpin oleh Brigjen TNI Makmum Murod, lalu dijadikannya dasar untuk mengarahkan kepada salah satu anggota Pewira Hubdam IV/ Sriwijaya Letkol. CHB R M. Mansyur agar dapat dimanfaatkan dan diterapkan penyiaran televisi di Palembang.

Atas kerjasama para teknisi dari Hubdam IV/ Sriwijaya, telekomunikasi daerah, dan instansi lainnya. Maka dipersiapkanlah peralatan yang akan diperlukan untuk membangun transmisi siaran televisi langsung dari Jakarta, Singapura, dan Malaysia. Dan disinilah sumsel mulai membangun stasiun

¹ R. Mansur, *Panca Warsa TVRI Palembang*, (PT Aquarista Tunggal : Jakarta, 1979)

televisi TVRI Palembang, serta langsung melakukan penyiaran operasional secara terstruktur.

Untuk saat ini pelaksanaan operasional yang ada di LPP TVRI sumsel memiliki satu studio produksi dan empat belas menara transmisi. TVRI sumsel sebelumnya memiliki nama TVRI Sumsel Babel yang merupakan stasiun televisi yang didirikan oleh televisi Republik Indonesia untuk membangun wilayah provinsi Sumatera Selatan.

Pada umumnya siaran ini sangat besar pengaruhnya terhadap pembaruan nilai-nilai luhur budaya bangsa, namun TVRI stasiun Palembang ini selalu berusaha menyampaikan pesan-pesan yang terstruktur tanpa menayangkan tayangan-tayangan kejutan yang dapat merugikan proses pembaruan kemajuan yang telah diharapkan lama. Dengan menyajikan acara-acara yang sedapat mungkin meliput kegiatan masyarakat dengan kemasan penayangan yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya.

Selain itu juga tayangan yang ditayangkanpun harus memiliki isi yang bermanfaat, yang terkandung dalam siaran yang selalu diarahkan dan dikendalikan sebaik-baiknya. Tentunya pula dalam penayangan tayangan program acara yang ada di LPP TVRI sumsel ini memiliki referensi-referensi siaran dari instansi lainnya. TVRI Sumsel untuk pertama kali didirikan pada tanggal 31 Januari 1974 dengan nama TVRI Palembang. Berikut tabel sejarah Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan :²

² *Ibid*

Tabel 1 Tabel Sejarah Umum LPP TVRI Sumatera Selatan.

TVRI Sumsel LPP TVRI Stasiun Sumatera Selatan	
Disiarkan	31 januari 1974
Didirian	31 januari 1974
Diluncurkan	31 januari 1974
Jaringan	TVRI nasional
Pemilik	Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan
Slogan	Jembatan Informasi Wong Kito Galo
Wilayah siaran	Sumatra Selatan
Kantor pusat	Jl. Balap Sepeda, Jl. POM IX, Lorok Pakjo, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.
Nama sebelumnya	TVRI Sumsel Babel
Saluran udara	TVRI Nasional

Tabel 2 Tabel Ketersediaan Siaran Lokal Terrestrial

Ketersediaan Siaran Lokal Terrestrial	
Palembang	10 VHV/46 UHF
Sekayu	10 VHV/56 UHF
Lahat	10 VHV/37 UHF
Baturaja	10 VHV/39 UHF
Lubuk Linggau	10 VHV/51 UHF
Tebing Tinggi	10 VHV/41 UHF
Prabumulih	10 VHV/51 UHF

Kota Bumi	10 VHV/41 UHF
-----------	---------------

Adapun program acara yang ditayangkan distasiun LPP TVRI Palembang diantaranya, yaitu:³

Informasi/ Berita:

- Dialog ringan (3 B) program acara berupa: Jejak Islami, Pesona Indonesia, Inspirasi Indonesia
- Suara Sriwijaya
- Zona tani
- Warta berita
- TVRI Sport
- Publika

Pendidikan:

- Dakwah keliling
- Mimbar non muslim
- Info sehat
- Dunia anak
- Cepat tepat SMP
- Cepat tepat SMA
- Cinta Al-Qur'an

³ Pola Operasional Siaran Terpadu di LPP TVRI Sumatera Selatan

- I'QRO

Budaya dan drama

- Ragam Palembang
- Gayung bersambut

Hiburan/ Musik:

- Ayo berdendang
- Rentak melayu
- Goyang dangdut
- Lenggang Palembang
- Begesah
- Tembang sriwijaya

Event-event:

- Hari ulang tahun TVRI sumsel

C. Visi dan Misi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumatera Selatan

Visi TVRI Sumatera Selatan adalah “Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa”. Sedangkan Misi dari LPP TVRI sumsel adalah sebagai berikut :

1. Membuat tayangan yang menghibur, mendidik, dan informatif, serta bersifat netral, berimbang, sehat dan beretika dalam membangun budaya bangsa.
2. Membuat layanan siaran multi platform yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
3. Membangun tata kelola yang lebih modern, bersifat transparan dan akuntabel.
4. Membangun pengembangan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik.
5. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya proaktif dan andal, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.
6. Mengoptimalkan seluruh pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan berusaha menyelenggarakan penyiaran, serta membangun bisnis yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas dan Wewenang LPP TVRI Sumsel

Adapun tugas-tugas pokok stasiun TVRI Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan pola acara siaran yang terdiri dari penerangan.
2. Pemberitaan pendidikan, agama, seni budaya dan hiburan.
3. TVRI selalu berusaha memelihara dan melestarikan nilai luhur kebudayaan.

4. Mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia sesuai falsafah dan dasar Negara yaitu UUD 1945.

E. Peran Bidang-bidang di LPP TVRI Sumsel

Pada stasiun TVRI Sumatera Selatan ini dipimpin oleh seorang kepala stasiun yang dibawahinya kepala seksi pada bagian bidang produksi sebagai berikut :

a. Kepala stasiun TVRI

Adapun fungsi dari kepala stasiun TVRI antara lain :

1. Menetapkan kebijakan siaran TVRI di daerah sesuai dengan kebijakan direksi.
2. Menetapkan pedoman mekanisme kerja.
3. Merencanakan, mengdeklarasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang berita.
4. Merencanakan, mengdeklarasikan dan mengendalikan bidang tehnik.
5. Merencanakan, mengdeklarasikan dan mengendalikan bidang keuangan.
6. Merencanakan, mengdeklarasikan dan mengendalikan dibidang SDM.

Sedangkan wewenang dari kepala stasiun lembaga penyiaran publik TVRI wilayah Sumatera Selatan diantaranya :

1. Menandatangani surat-surat yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Menindak lanjuti kebijakan yang ditetapkan oleh direksi.

3. Merencanakan, menetapkan, mengesahkan, dan mengendalikan kegiatan bidang program berita, teknik, keuangan, serta di bidang umum dan SDM.
4. Melakukan koordinasi dan instalasi pemerintah/ non pemerintah.
5. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
6. Menilai kerja bawahan.
7. Membuat laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan suatu Stasiun LPP TVRI.

b. Kepala Seksi Produksi

Tugas pokok dari kepala seksi produksi ini yaitu mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan produksi serta mengkoordinasi pengawasan pelaksanaan. Fungsi aspek produksi yaitu :

1. Perencanaan produksi secara drama, musik/ hiburan dan pendidikan.
2. Penyelenggaraan produksi acara drama, musik/ hiburan dan pendidikan.
3. Penyelenggaraan artistik produksi acara drama, musik/ hiburan dan pendidikan.
4. Membuat laporan secara berkala tentang pelaksanaan kegiatan satuan kerja produksi seksi produksi berita.

c. Bidang Program dan Pengembangan Usaha

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola program acara, *rundown* acara, jadwal PD Umum dan petugas lainnya antara lain : *Program Director* (PD), *Floor Director* (FD), *Kepustakaan*, *Programmer*, komunikasi serta mencari *talent* pada program acara yang akan ditayangkan. Begitu pula dalam acara-acara *live* ataupun rekaman/*record*, semuanya direncanakan dengan sebaik mungkin mulai dari sebelum penayangan, penayangan, dan setelah penayangan.

d. Bidang Berita

Tujuan siaran berita dan penerangan :

1. Memberikan gambaran (penerangan) tentang keadaan dan peristiwa-peristiwa penting, baik dalam maupun luar Negeri.
2. Menambah pengetahuan masyarakat tentang kejadian atau peristiwa di dunia setiap waktu yang dianggap dapat menambah pandangan kritis dari setiap anggota masyarakat.
3. Memberikan penerangan dan pengetahuan tentang berbagai masalah yang diperlukan masyarakat untuk menuntut kecerdasan, kesadaran dan semangat guna kemajuan serta pembangunan bangsa dan Negara.

e. Bidang Umum

Dalam bidang ini, terdiri dari sub bagian SDM dan Sub bagian perlengkapan. Adapun tugas dari bidang ini untuk mengelola berbagai administrasi kantor dan surat menyurat yang masuk ataupun keluar dari

instansi. Mengelola data dan informasi tentang kepegawaian dan informasi lainnya, serta perlengkapan yang dibutuhkan.

f. Bagian Keuangan

Dalam bidang ini, memiliki tugas untuk mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan honor pegawai ataupun pengisi acara dalam program acara. Pada bagian keuangan ini terdiri dari bendahara dan bagian akuntansi.

g. Bidang Teknik

Kepala bidang teknik bertugas dalam mengemban kewajiban dalam mengelola seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di bidang teknik, serta kepala bidang teknik selaku koordinasi pengawasan dalam setiap pelaksanaan yang ada. Adapun fungsi dari bidang teknik yaitu:

1. Bidang teknik yang merancang perencanaan serta pelaksanaan dalam operasional produksi, teknik transmisi, dan fasilitas transmisi.
2. Memelihara peralatan teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitas transmisi,
3. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia teknik produksi, teknik transmisi dan fasilitas transmisi.
4. Membuat laporan secara berkala dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di stasiun kerja seksi teknik.

F. Sejarah Berdirinya Program Acara Gayung Bersambut di LPP TVRI Sumsel

Program acara gayung bersambut mula di tayangkan di LPP RRI (Radio Republik Indonesia) di tahun 1980. Selang beberapa tahun kemudian pada zamannya program acara gayung bersambut lebih ditayangkan eksklusif di televisi milik BUMN yaitu TVRI Palembang yang di pimpin pertama kali oleh Iyas Budaya.⁴ Dengan menyangayangkan program acara gayung bersambut sesuai dengan permintaan dari pemerintah untuk menyangkan program acara yang dapat melestarikan budaya daerah yaitu budaya berpantun.

Program acara gayung bersambut merupakan program yang dibuat oleh pihak stasiun televisi milik pemerintah lembaga penyiaran publik TVRI Sumatera Selatan, yang mengungsung program acara berupa berbalas pantun yang menggunakan bahasa daerah Palembang dengan tujuan untuk mempertahankan dan melestarikan budaya berpantun dikalangan masyarakat Palembang.

Berpantun dan bergurau itu merupakan suatu kesatuan yang memang tidak dapat dipisahkan, pantun adalah bahasa melayu yang membudaya yang pada dasarnya masyarakat memang suka berpantun. Bagi pihak TVRI diwajibkan untuk membudayakan dan melestarikan budaya, baik berupa pantun, tarian daerah, dan lagu-lagu bahasa daerah, oleh karena itulah pihak TVRI ini mengungsung program acara gayung bersambut

⁴ Malkoni, Selaku Program Direction Program Acara Gayung Bersambut. Wawancara Pada Tanggal 11 Febuari 2019.

sebagai media hiburan yang berupa penyampaian isi pesan melalui bersahut-sahutan pantun/ berbalas pantun.



Gambar 2. Gayung Bersambut TVRI ERA 1980⁵

⁵<https://www.google.com/imgres%20program%20acara%20gayung%20bersambut%20di%20tvri%20palembang>. Di unduh pada tanggal, 19 Juli 2019.

G. Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan

